REDESAIN INTERIOR LANTAI 8
KANTOR PT. PLN (PERSERO)
KANTOR PUSAT
JAKARTA

diusulkan oleh:

HABIBUR RAHMANDA
1410084123

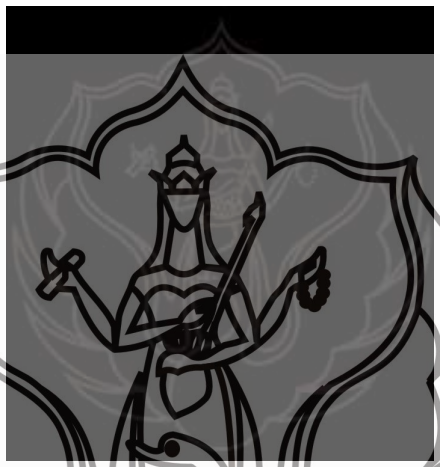

Program Studi S1 Desain Interior
Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2018

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PENGESAHAN

Tugas Akhir Perancangan berjudul:
Redesain Interior Lantai 8 Kantor Pusat PT. PLN (PERSERO) Jakarta Selatan, diajukan oleh Habibur Rahmanda, NIM 1410084123, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir Pada Tanggal

Pembimbing I

M. Sholahuddin, S. Sn, M.T
NIP. 19701019 199203 1 001

Pembimbing II

Octavianus Cahyono Priyanto, ST., M. Arch
NIP. 19701017 200501 2 001

Cognate

Anom Wibisono, S. Sn., M.Sc.
NIP. 19720314 199802 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior/ Anggota

Yulyta Kodrat P., M.T.
NIP. 19700727 20003 2 001

Ketua Jurusan/ Ketua Anggota

Martino Dwi Nugroho, S. Sn., Ma.
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M. Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

Scanned by CamScanner
UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERANCANGAN INTERIOR LANTAI 8 KANTOR PUSAT PT. PLN (PERSERO) JAKARTA SELATAN

Habibur Rahmanda

Abstrak

Kantor pusat PT. PLN PERSERO berada di Jalan Trunojoyo Blok M-I No.135, RT.6/RW.2, Melawai, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Sebagai kantor tempat bekerja, tentunya sudah memenuhi syarat keselamatan, keamanan, kenyamanan kerja guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan produktifitas kerja. Hal ini dapat menjadi dasar dalam perencanaan re-desain interior kantor pusat PT. PLN PERSERO yang mengedepankan kenyamanan dan keamanan kerja, terutama pada bagian direktur utama dan dewan direksi, guna meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat. Konsentrasi perencanaan re-desain interior kantor pusat PT. PLN PERSERO menuju pada lantai delapan bagian direktur utama dan dewan direksi. Perencanaan re-desain interior mengambil konsep sesuai dengan visi PT. PLN PERSERO yaitu bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada kemampuan insani. Konsep yang digunakan untuk re- desain lantai 8 kantor pusat PT.PLN (PERSERO) yaitu "PLN untuk Indonesia". Dari konsep tersebut terdapat 3 poin utama untuk tahap perancangannya, yaitu *connect, combine* dan *harmonize.* Berdasarkan 3 poin utama tersebut bermaksud untuk menyambungkan identitas PLN dengan budaya Indonesia, menghubungkan visi PLN dengan desain kantor, dan menyelaraskan budaya indonesia dengan konsep desain.

Kata Kunci : ***interior, kantor, modern, elegan, budaya***

Abstract

The headquarters of PT PLN PERSERO is located at Trunojoyo Street block M-I no. 135, RT. 6/RW 2, Melawai, Kebayoran Baru, South Jakarta, Jakarta. As the office of the place of work, would have qualified safety, security, convenience of work in order to improve services to the community and work productivity. This can be the basis in planning redesign interior the headquarters of PT. PLN (PERSERO) who seeks comfort and job security, especially on the part of president director and board of directors, in order to improve the service to the community. The concentration of redesign interior the headquarters of PT PLN (PERSERO) heading on eighth floor of the board of president director and board of directors. The redesign interior takes the concept according to the vision of PT PLN (PERSERO), namely growing hibiscus, superior and reliable with resting on human ability. The concept is used to redesign the eighth floor of the

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

headquarters of PT. PLN (PERSERO) "PLN for Indonesia ". Of those concepts there are three main points to the planning phase, i.e. connect, combine and harmonize. Based on 3 main points that intends to connecting identity of PT. PLN with culture of the Indonesia, combining vision of the PT. PLN with design of the office, and harmonizing culture of the Indonesia with design concept.

Keywords: interior, office, modern, elegant, culture

I. Pendahuluan

Listrik memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Dapat dikatakan bahwa listrik telah menjadi sumber energi utama dalam kegiatan baik di rumah maupun industri.

PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan penyedia jasa kelistrikan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini telah banyak memberikan kontribusi yang besar dalam memasok kebutuhan listrik untuk masyarakat. Selaku perusahaan BUMN yang menangani masalah kepentingan listrik dan memberikan jumlah pasokan listrik kepada masyarakat dalam jumlah yang sangat besar, tentunya PT. PLN (Persero) memberikan pelayanan sebagai upaya pasti dalam memberikan public service yang maksimal untuk kepentingan dan kemajuan bangsa.

Kantor pusat PT. PLN PERSERO berada di Jalan Trunojoyo Blok M-I No.135, RT.6/RW.2, Melawai, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160. Direktur utama PLN PERSERO adalah Sofyan Basir terhitung sejak tahun 2014. Visi PLN PERSERO adalah Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani. Maksud dan tujuan PLN PERSERO Untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Sebagai kantor tempat bekerja, tentunya sudah memenuhi syarat keselamatan dan keamanan kerja, kenyamanan saat bekerja guna meningkatkan pelayanan dan aksesibilitas antar ruang yang baik, terutama pada bagian divisi direktur. Hal ini dapat menjadi dasar dalam perencanaan re-desain interior Kantor PLN PERSERO yang mengedepankan kenyamanan dan keamanan kerja, terutama pada bagian Direktur utama dan Dewan Direksi, guna meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat. Perencanaan re-desain interior kantor PLN Persero berdasarkan rekomendasi dari perusahaan selama mengikuti kerja profesi, observasi obyek desain,

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

mengikuti meeting bersama client dan wawancara pihak staff kantor. Konsentrasi perencanaan re-desain interior kantor PLN PERSERO menuju pada lantai delapan bagian direktur utama dan dewan direksi. Ruang direktur utama dan dewan direksi terbagi menjadi dua lantai yaitu pada lantai delapan dengan ruang staff dan lantai sembilan. Adanya penambahan direksi juga dibutuhkan sekretaris dan ruang baru untuk membantu kinerja direksi. Dalam hal ini perlu diperhatikan dalam aksesibiliitas ruang agar ruang baru dapat diselaraskan dengan ruang lain. Perencanaan re-desain interior juga mengambil konsep sesuai dengan visi kantor PLN PERSERO yaitu bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada kemampuan insani.

Setiap ruang dalam kantor PLN PERSERO akan membawa pengaruh cukup kuat dalam hal psikologis terhadap kinerja direktur dan direksi yang beraktivitas di kantor tersebut. Dengan demikian perencanaan re-desain interior dapat meningkatkan kinerja dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Apabila perencanaan re-desain interior kantor PLN PERSERO mencapai respon yang positif dan mencapai sasaran yang mengacu pada fungsional sebuah kantor maka diharapkan kinerja dan pelayanan kelistrikan menjadi semakin baik.

II. Metode Perancangan

Metode perancangan mengacu pada metodologi desain (William Pena') sebagai formulasi dalam *"problem seeking"*. Dalam metode analitis ini hasil rancangan akan sangat dipengaruhi oleh proses yang dilakukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi menetapkan tujuan, mengumpulkan dan menganalisis fakta, mengungkap dan menguji konsep, menentukan kebutuhan, dan memecahkan masalah. Dalam proses tersebut dibedakan menjadi kuantitatif dan kualitatif. Tujuan, konsep dan pernyataan masalah bersifat kualitatif, sedangkan fakta dan kebutuhan bersifat kuantitatif. Program tersebut berdasarkan wawancara dan survey lapangan secara langsung.

1. *Goals:* apa yang ingin dicapai? Dan kenapa?
2. *Facts:* apa yang kita ketahui? Apa yang diberikan?
3. *Concepts:* bagaimana client ingin mencapai tujuan tersebut?
4. *Needs:* berapa anggaran dan seperti apa kualitasnya?
5. *Problem:* apa yang signifikan dengan kondisi dan apa yang mempengaruhi desain?

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

III. Pembahasan dan hasil Perancangan

Perancangan interior kantor pusat PT.PLN (PERSERO) difokuskan pada area kerja direktur utama dan dewan direksi yang terletak di lantai 8 gedung kantor. Lingkup yang dirancang yaitu lobi lift, area resepsionis, ruang rapat besar, ruang tunggu tamu, ruang direktur utama dan dewan direksi, ruang sekretaris, ruang rapat direktur, dan toilet direktur. Dari lingkup area tersebut didapatkan daftar kebutuhan ruang dan aktivitas yang ada di dalamnya (lihat tabel).

Data yang dikumpulkan berupa data fisik dan data non-fisik. Proses pengumpulan data didapatkan langsung dari PT. Grahacipta Hadiprana Jakarta Selatan dan survey lapangan pada waktu mengikuti mata kuliah kerja profesi. Wawancara merupakan metode yang sesuai untuk mengumpulkan *brief* dari proyek ini. Didapatkan penjelasan bahwa klien menginginkan interior kantor pusat lantai 8 PT. PLN (PERSERO) di fokuskan untuk area kerja direktur utama dan dewan direksi saja, yang sebelumnya merupakan area kerja manager staff dan staff. Klien menginginkan kesan nyaman dan elegan untuk area kerja direktur utama dan dewan direktur.

Penerapan desain yang optimal serta penggunaan gaya modern kontemporer dapat menjawab keinginan klien dalam meningkatkan kenyamanan dan produktifitas kerja. Penerapan gaya kontemporer ditekankan pada pembagian *simetrisme, layering dan proporsi*

Ide utama yang digunakan untuk mempertegas identitas perusahaan yakni menggunakan konsep "PLN untuk Indonesia". Dari konsep tersebut terdapat 3 poin utama untuk tahap perancangannya, yaitu *connect, combine* dan *harmonize.* Berdasarkan 3 poin utama tersebut bermaksud untuk menyambungkan identitas PLN dengan budaya Indonesia, menghubungkan visi PLN dengan desain kantor, dan menyelaraskan budaya indonesia dengan konsep desain.

Adapun konsep mikro yang digunakan untuk re- desain lantai 8 kantor pusat PT. PLN (PERSERO) berdasar pada visi PT. PLN (PERSERO) yaitu bertumbuh kembang, unggul, terpercaya dan bertumpu pada potensi insani. Berdasarkan visi tersebut dihubungkan dengan konsep yang digunakan untuk re-desain kantor. Penjabaran konsep mikro adalah sebagai berikut :

Konsep mikro yang digunakan untuk redesain lantai 8 kantor pusat PT.PLN (PERSERO) Jakarta Selatan menggunakan konsep yang di selaraskan dengan Visi PT.PLN (PERSERO), yaitu *straight lines, bold, transparency*, dan *craftmanship*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

a. Bertumbuh Kembang

Menjadi perusahan yang tumbuh menjadi perusahaan yang lebih baik dan selalu meningkatkan kualitas dan produktifitas dalam pelayanannya.

- *Modern Design*

Desain kantor menggunakan gaya modern yang selalu mengikuti perkembangan jaman atau mengikuti *trend* desain pada jamannya

b. Unggul

"Lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, dan sebagainya) daripada yang lain." (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Sebagai satu satunya perusahaan BUMN yang menangani kelistrikan untuk masyarakat Indonesia

- *Bold*

Berdasarkan kata unggul dalam artian kuat, maka karaktersitik desain berbentuk tebal dan tegas.

c. Terpercaya

"Dapat dipercaya" (Kamus Besar Bahasa Indonesia). PT. PLN (PERSERO) sebagai perusahaan kelistrikan yang melayani masyarakat dengan jujur

- *Transparency*

Desain menggunakan pembatas ruang yang tidak sepenuhnya tertutup

d. Bertumpu pada kemampuan insani

"Komitmen PLN untuk terus mengembangkan kualitas dan kompetensi pegawai" (visi dan misi PT. PLN (PERSERO)

- *Craftmanhip*

Desain yang sangat membutuhkan keahlian *craftmanship* dari pengrajin atau seniman. Desain juga menerapkan konten lokal dari kebudayaan Indonesia sebagai identitas perusahaan BUMN.

Warna yang diterapkan pada interior kantor adalah warna yang dapat menciptakan rasa nyaman dan kesan yang elegan. Skema warna juga disesuaikan dengan warna desain kantor sebelumnya yang didominasi oleh warna coklat muda dan warna coklat. Pada pemilihan material yang dipilih adalah material yang berkarakter kuat, kuat dan terkesan mahal.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

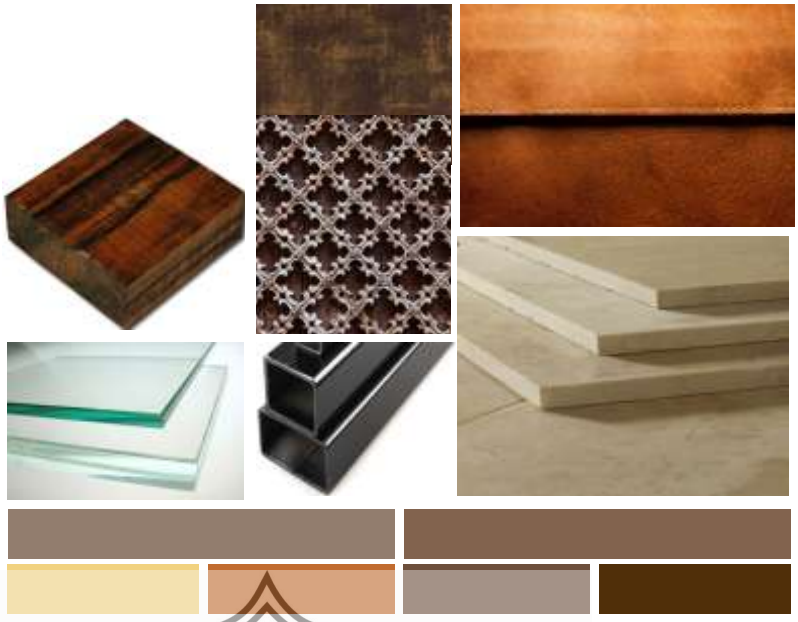

gambar 1 skema warna dan penggunaan material

Untuk memperkuat konsep penerapan kearifan lokal, maka penerapan elemen dekoratif pada interior adalah ukiran batik, lukisan dan bentuk bentuk yang diterapkan pada furnitur. Pada penerapannya, elemen dekoratif menjunjung visi dari kantor yaitu "bertumpu pada kemampuan insani" dengan maksud adalah proses pembuatan elemen dekoratif mengandalkan skill *craftmanship*.

gambar 2 penerapan elemen dekoratif

Area lobi lift lantai 8, area ini merupakan area publik dan merupakan area pertama saat memasuki area lantai 8 kantor. Area lobi berdekatan dengan area resepsionis. Lantai 8 kantor terbagi menjadi dua area, yaitu area sayap kanan dan sayap kiri. lantai 8 memiliki 1 ruang rapat besar, 1 ruang serbaguna, ruang tunggu tamu, ruang staff, toilet umum, 1

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ruang direktur utama dan 5 ruang dewan direksi. Setiap ruang direktur dan dewan direksi berdekatan dengan toilet direktur, ruang sekretaris dan ruang rapat direksi. Sebelumnya, di sayap kanan dan sayap kiri lantai 8 terdapat ruang staff yang pada akhirnya di pindahkan agar tidak mengganggu sirkulasi menuju tangga darurat. Lantai pada lobi sampai koridor kantor menggunakan material granit yang bermotif seperti marmer dan dipadukan dengan motif wirasat. Pembatas ruang menggunakan sekat partisi yang dilapis wallpaper berwarna putih. Setiap partisi juga di tambahkan kaca tempered untuk menunjang konsep *transparency*. Plafon menggunakan material gypsum. Pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan dengan menggunakan lampu *downlight* dan lampu *spot light* pada titik tertentu. Penghawaan menggunakan penghawaan buatan yaitu *AC Central Unit.*

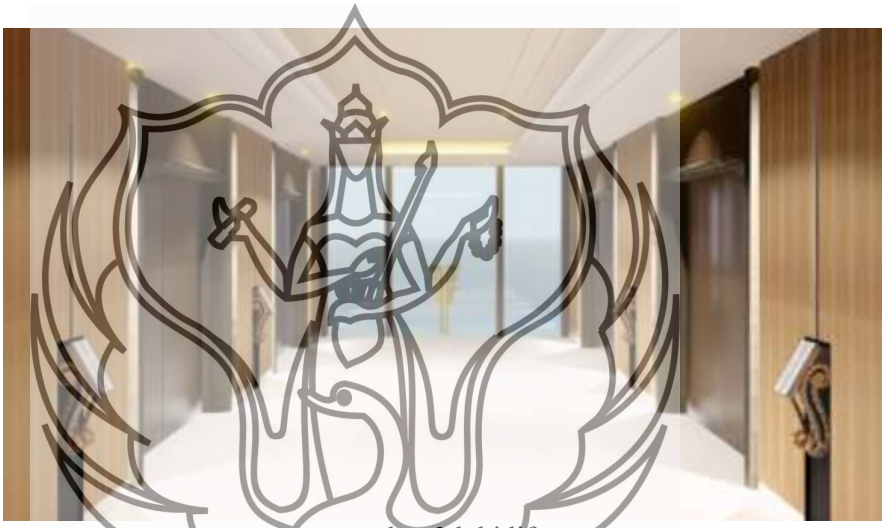

gambar 3 lobi lift

gambar 4 area resepsionis

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Selanjutnya adalah area rapat lantai 8 kantor. Area ini digunakan untuk pertemuan besar dengan klien atau tamu undangan. Dikarenakan area ini bersifat *privat* maka penggunaan material pembatas ruang mnenggunakan material yang kedap suara. Area rapat terletak di samping resepsionis dan di sayap kanan kantor. Area rapat terbagi menjadi 2, yaitu ruang rapat besar dan ruang rapat yang bisa digunakan sebagai ruang serbaguna.

gambar 5 ruang rapat saat *whiteboard* tidak digunakan

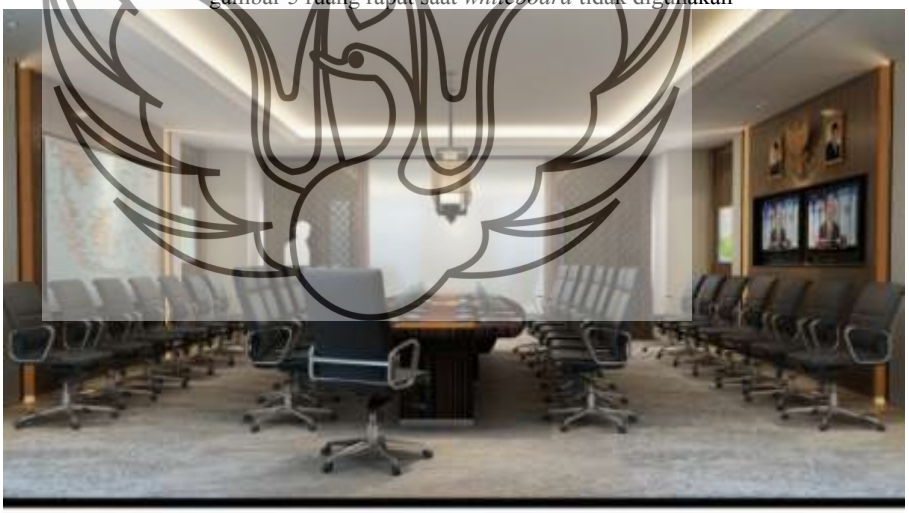

gambar 6 ruang rapat saat whiteboard digunakan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

gambar 7 ruang rapat serbaguna

Area kerja direktur utama dan dewan direksi. Area ini merupakan area pokok yang ada di lantai 8 kantor, karena lantai 8 kantor dikhususkan untuk area kerja direktur utama dan dewan direksi. Ruang direktur utama dan dewan direksi berdekatan dengan toilet direktur, sekretaris dan ruang rapat. Kesan elegan dan ekslusif diterapkan pada ruang ini, walaupun secara keseluruhan ruang juga di terapkan kesan elegan. Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami berasal dari jendela gedung, dan pencahayaan alami menggunakan lampu downlight dan spotlight. Penghawaan menggunakan *AC Central Unit.* Penggunaan material karpet pada lantai dan linen pada pembatas ruang berfungsi sebagai penyerap suara.

gambar 8 ruang direktur utama

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

gambar 9 ruang rapat direktur

gambar 10 ruang sekretaris

IV. Kesimpulan

Perancangan desain interior pada suatu perusahaan menjadi hal yang esensial untuk dapat melihat siapakah klien dan apa fungsi sesungguhnya dari suatu ruang atau satu kesatuan bangunan itu sendiri. Selain itu, dalam merancang, desainer harus dapat merasakan jiwa atau kekuatan dari suatu ruang agar nantinya segala aktivitas menjadi lebih optimal. Lantai 8 kantor pusat PT. PLN (PERSERO) Jakarta Selatan merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang kelistrikan untuk

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

masyarakat Indonesia. PT. PLN (PERSERO) menginginkan sebuah desain yang dapat mempertegas identitas kantor BUMN dan berkesan elegan. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah desain interior bergaya modern kontemporer, dan bertemakan budaya Indonesia

Untuk mencapai segala tujuan dan keinginan klien tersebut, permasalahan pada interior yang sekarang didata kembali serta literatur pendukung digunakan sebagai panduan dalam mendesain. Referensi visual tentang kantor bergaya modern kontemporer dan berkesan elegan pun tidak luput dari bahan acuan dalam mendesain.

Desain kantor mengedepankan fungsi ruang dan sirkulasi pengguna ruang dalam melakukan aktivitas serta menekankan pada nuansa elegan agar pengguna ruang terasa nyaman dan dapat meningkatkan produktivitas kerja tanpa mengkhawatirkan rasa jenuh akan kantor yang membosankan

DAFTAR PUSTAKA

Gie, The Liang. 2007. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.

Haryadi, Hendi. 2009. *Administrasi Perkantoran untuk Manajer & Staf*. Jakarta: Visimedia.

Ida, Nuraida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran.* Yogyakarta: Kanisius

K. Ching, Francis. 2012. *Interior Design Illustrated 3rd edition.*

Kilmer, Rosemary. 2014. *Designing Interior Second Edition.*

Laksmi, dkk. 2008. *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta: Penaku.

Mangunwijaya, Y. B. 1995. *Wastu Citra.* Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama

Marizar, Eddy S.2005. *Designing Furniture Teknik Merancang Mebel Kreatif*. Penerbit Media Pressindo: Yogyakarta.

Moekijat. 2002. *Tata Laksana Kantor*. Bandung: Mandar Maju.

M. Pena, William. 2001. *Probleem Seeking An Architectural Programming Primer 4th Edition.*

Neufert, Ernst. 1936. *Architect's Data First Edition.* Jerman

Neufert, Ernst. 1936. *Architect's Data Second Edition.* Jerman

Neufert, Ernst. 1936. *Architect's Data Third Edition.* Jerman

Panero, Julius. Zelnik, Martin. 1979. *Human Dimension & Interior Space.*

Sedarmayanti.2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.

Suptandar, Pamudji. 1982. *Interior Design II*. Jakarta: Djambatan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta